

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*.<sup>1</sup> Dimana peneliti lebih menekankan kepada realitas sosial yang terjadi di Madrasah RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Gambaran tentang penerapan senam sehat gembira melalui motorik kasar di RA Nu Miftahut Tholibin akan di paparkan atau di jelaskan melalui kata-kata, skema, atau gambar.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif<sup>2</sup> kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, analisis deskripsi berupa kata atau lisan yang dapat diamati melalui perilaku. Menurut Creswell mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran melalui pemahaman suatu gejala sentral.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif digolongkan juga dalam penelitian inkuiri naturalistik yang mana dilakukan dalam latar alamiah secara realitas. Peneliti akan mendeskripsikan<sup>4</sup> tentang

<sup>1</sup>Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang di lakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan siswa-siswi, dan guru yang ada di RA mejobo, untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan lebih dalam tentang situasi, kondisi yang diteliti. Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, jenis karakter dan keunggulannya*, (Cikarang : PT Grasindo, 2010), 9

<sup>2</sup> Penelitian deskriptif menjelaskan objek dan menafsirkannya sesuai dengan apa Adanya. Studi deskriptif biasanya dilakukan untuk tujuan tertentu Hal utama adalah menjelaskan secara sistematis fakta dan sifat objek. Atau, subjek survei yang sesuai. Dalam perkembangan terakhir Dalam hal ini, metode penelitian deskriptif juga banyak digunakan oleh peneliti. Karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris Sebagian besar laporan survei ditulis dalam format deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat nyaman untuk mendapatkan variasi Masalah pendidikan dan perilaku Kebiasaan manusia. (Sukandi, Metode Penelitian Pendidikan:Kompetensi Dan Prakteknya, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), 157

<sup>3</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakter Dan Keunggulannya* (Cikarang: PT Grasindo, 2010), 7.

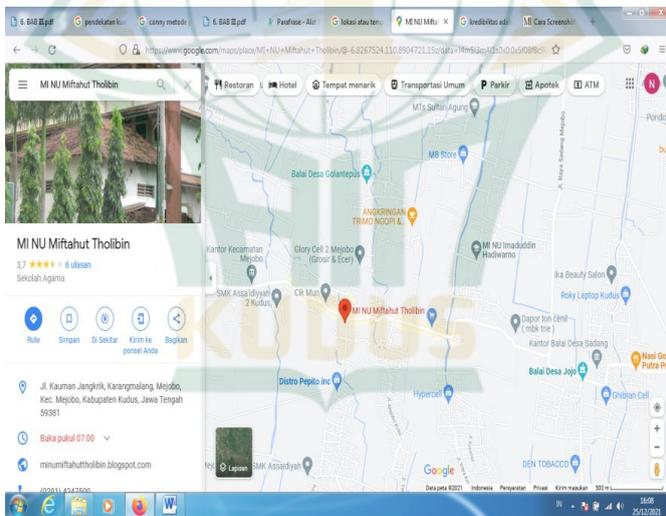
<sup>4</sup>Penelitian naturalistik adalah istilah lain dari penelitian kualitatif (deskriptif), yang secara alamiah menyajikan realitas apa adanya, tetapi penelitian ini memberikan makna di balik peristiwa alam yang disajikan oleh subjek. Penelitian ini sedang berlangsung dan mungkin tepat untuk

fenomena-fenomena atau kejadian yang ada di RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus berupa penerapan senam sehat gembira dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus kemudian akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

**B. Setting Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian adalah suatu letak yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang beralamat di Jalan Kauman Jangkrik, Karang Malang, Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah tersebut adalah memiliki Kredibilitas yang baik di wilayah Mejobo Kudus.

**Gambar 3.1**  
**Peta RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**



Sumber: Google maps, 2021

memecahkan masalah penelitian yang berkaitan dengan aktivitas manusia. Tujuan penelitian naturalistik adalah untuk menentukan ketepatan waktu, realitas, dan persepsi manusia melalui pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. (Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), 63.

Berdasarkan peta tersebut dapat diketahui bahwa Madrasah yang berasaskan Nahdlatul Ulama atau Islam Aswaja yaitu satu tempat dengan Mi Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dan bersebelahan dengan Masjid.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subjek penelitian ini disamping peneliti sendiri kepala sekolah, waka kesiswaan, peserta didik dan guru kelas yang ada di Ra Mejobo Kudus.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer<sup>5</sup> dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru-guru pendidik, waka kesiswaan, peserta didik maupun pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini dan peneliti dapat mendapatkan informasi langsung mengenai faktor utama, faktor pendukung dan penghambat penerapan senam sehat gembira dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini di RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder<sup>6</sup> dalam penelitian ini dapat berupa arsip-arsip atau data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yaitu penerapan senam sehat gembira dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini di RA Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

---

<sup>5</sup> Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenalkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. (Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

<sup>6</sup> Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumen-dokumen, atau laporan data yang tersedia. Azwar, *Metode Penelitian*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau pengolahan data pasti mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis melalui fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana observasi telah dirancang secara runtut dan sistematis tentang apa yang akan di amati, kapan, dan dimana tempatnya. Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan senam sehat gembira dalam mengembangkan motorik kasar di Madrasah RA NU Miftahut Tholibin.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadaphadapan secara fisik.<sup>8</sup> Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara tetap dimana semua pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dalam urutan yang sama untuk masing-masing

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

partisipan. Dikatakan terstruktur karena semua pertanyaan dirancang secara khusus untuk mendapatkan informasi yang sama dari partisipan atau responden.<sup>10</sup>

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.<sup>11</sup>

b. Wawancara Semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur termasuk jenis wawancara mendalam (in depth interview) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan.<sup>12</sup>

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk menggali data dari kepala madrasah, tenaga pendidik dan peserta didik.

---

<sup>10</sup> Muhammad Yaumi and Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, Dan Aplikasi*, n.d., 103.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

<sup>12</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 320.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program tahunan kepala madrasah, buku profil madrasah, data guru, data siswa, buku kurikulum madrasah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, struktur organisasi tenaga pendidik. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu tustel/kamera (Handphone), dan lembar blangko cheeklist dokumentasi.<sup>14</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data menjadi hal yang penting. Karena hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak memiliki pengakuan ataupun kepercayaan dari orang lain. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan pemeriksaan dan pengecekan data yang terdiri dari: Kredibilitas (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*), Ketegasan (*Confirmability*).

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>15</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>16</sup>

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh triangulasi sumber dalam penelitian ini seperti membandingkan data hasil lapangan dengan data hasil wawancara terkait Penerapan senam sehat gembira dalam meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini, membandingkan apa yang dikatakan guru (pendidik) dengan apa yang dikatakan oleh orang tua murid, serta membandingkan apa yang dikatakan guru (pendidik) dengan isi dokumen yang terkait fokus penelitian. Hasil pengujian tersebut kemudian dideskripsikan, dan

---

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 123.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123-124.

dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya apakah sama atau berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Jika diantara ketiganya peneliti menemukan perbedaan maka harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang dianggap paling benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur mengatur urutan data, mengorganisaikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang kumpul dapat berupa catatan langsung atau komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124-125.

<sup>18</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Pustaka Setia, 2013), 145.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.<sup>19</sup> Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.<sup>20</sup>

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

#### 2. Analisis Data Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Adapun langkah-langkah dalam analisis data selama di lapangan adalah sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium data metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (agkat), observasi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 137.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>22</sup>

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay-kan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>23</sup>

d. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>24</sup>

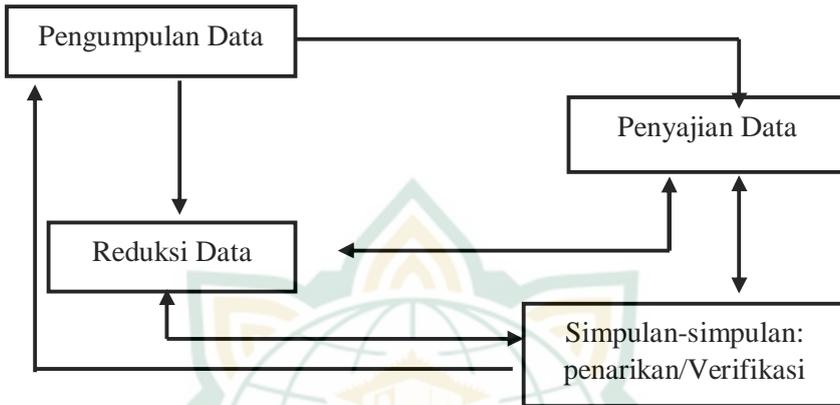
---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111-112.

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113

<sup>24</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114

**Gambar 3.2**  
**Skema Analisis Data**



**Keterangan Data:**

1. Pengumpulan data, dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung bahkan setelah selesai pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.
3. Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

